



SEMPAT TERKENDALA PERSOALAN TEKNIS Promosi Kesehatan Lewat Masjid Dilanjutkan

YOGYA (KR) - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tetap melanjutkan program promosi kesehatan yang melibatkan masjid. Inovasi di bidang penguatan pola hidup bersih dan sehat ini pertama kali diluncurkan pada November 2014 lalu.

Tak kurang dari 100 masjid di Kota Yogyakarta yang menjadi percontohan. Tiap masjid dibekali sarana seperti pemutar video serta audio berisi berbagai tema kesehatan dalam bentuk *compact disk* (CD). "Tahun ini tetap kami lanjutkan. Dari hasil evaluasi, ternyata ada 85 persen yang terkendala masalah teknis sehingga belum berjalan," papar Kepala Bidang Promosi Pengembangan dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tri Mardaya, Jumat (13/3).

Tri Mardaya menyebut, 85 persen masjid yang belum bisa menjalankan promosi kesehatan disebabkan peralatan yang tidak sesuai. Kendati Dinas Kesehatan sudah menghibahkan pemutar video, namun sound system yang dimiliki masjid masih produk lama. Sehingga tidak *support* dengan pemutar video yang merupakan produk baru.

Oleh karena itu, tahun ini pihaknya akan

memperbarui peralatan agar sistem pengeras suara dapat tersambung dengan perangkat pemutar video. "Yang sudah rutin melakukan promosi kesehatan ialah masjid di Kotagede dan Pilahan. Setiap Sabtu dan Minggu di pagi hari, warga bisa mendengarkan berbagai informasi kesehatan yang disiarkan melalui pengeras suara masjid," imbuh Tri Mardaya.

Beberapa tema yang sudah disiapkan Dinas Kesehatan antara lain terkait bahaya merokok, pemberian ASI eksklusif, gaya hidup sehat serta imunisasi. Kendati informasi kesehatan itu bersifat ringan, namun selalu berhubungan langsung dengan perilaku masyarakat. Diharapkan jika masyarakat kerap mendengarkan informasi seputar kesehatan, maka perilaku hidup sehat bisa lebih mudah diwujudkan.

Selain masjid, sasaran inovasi promosi kesehatan juga akan diperluas. Salah satunya di lembaga pendidikan dasar seperti Sekolah Dasar (SD), Taman Kanak-kanak (TK) maupun Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dengan begitu, promosi kesehatan tidak sekadar melalui kegiatan penyuluhan namun bisa dikembangkan. (Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005